

## ABSTRAK

**Fransiskus Anom Gandamana. Analisis Pengaruh Tingkat Perubahan Harga Terhadap Laporan Keuangan, Studi Kasus pada Perusahaan Refi Chemical Industri, Sleman, Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 1999**

Perusahaan Refi Chemical Industri merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang industri cairan pembersih lantai. Selama ini laporan keuangan yang diterapkan masih mendasarkan pada konsep harga historis, yang mana konsep ini mengasumsikan bahwa nilai daya beli selalu stabil atau tidak pernah berubah. Namun dalam kenyataannya nilai daya beli selalu berubah dan cenderung untuk meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan laporan keuangan Refi Chemical kurang lengkap dan tidak mencerminkan nilai sekarang serta akan kehilangan relevansinya yang akan menyebabkan para pemakai laporan keuangan kurang akurat dalam menganalisa dan mengambil putusan ekonomi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diterapkan pendekatan akuntansi inflasi dengan menggunakan metode Kombinasi General Price Level Accounting dan Current Cost Accounting.

Dari perhitungan pengkonversian laporan keuangan yang disusun berdasar nilai historis kedalam laporan keuangan berdasarkan kombinasi GPLA dan CCA maka dapat dilihat bahwa: <sup>1)</sup>Nilai total aktiva Refi Chemical tahun 1997 sebelum dikonversi sebesar Rp. 143.754.176,- sedang setelah dikonversi Rp. 191.379.925,-. Maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dalam hal ini neraca, yang disusun berdasarkan nilai historis dinyatakan under estimate apabila dibandingkan dengan neraca yang disusun berdasarkan kombinasi GPLA dan CCA. Ini disebabkan karena nilai yang tercatat pada neraca konvensional didasarkan pada tingkat harga pada saat aktiva, utang tersebut diperoleh maupun ekuitas yang merupakan nilai pada saat modal tersebut diinvestasikan. <sup>2)</sup>Perolehan laba Refi Chemical tahun 1997 sebelum dikonversi sebesar Rp. 18.833.789,-. Maka dapat disimpulkan bahwa laporan Laba rugi yang disusun berdasarkan nilai historis dinyatakan over estimate apabila dibandingkan dengan laporan laba rugi yang disusun berdasarkan kombinasi GPLA dan CCA. Ini disebabkan karena penjualan merupakan harga yang berlaku sekarang dikurangi dengan biaya-biaya yang merupakan nilai historis sehingga menghasilkan *net income* yang terlalu tinggi. <sup>3)</sup>Dari perhitungan laporan laba rugi daya beli diperoleh rugi daya beli dari akuisisi moneter sebesar Rp. 880.978,-. Hal ini terjadi karena jumlah rupiah yang ditahan oleh Refi Chemical tidak lagi cukup untuk memperoleh barang atau jasa dalam jumlah yang sama pada waktu sebelumnya dan untuk kewajiban timbul laba daya beli sebesar Rp. 405.319,-. Ini disebabkan karena jumlah yang dibayarkan sama tetapi nilai daya beli menurun sehingga mengalami keuntungan daya beli.

Dengan adanya informasi pelengkap ini harapannya adalah informasi akuntansi akan bertambah relevansinya dan obyektifitas laporan keuangan utama (historis) akan terjaga, karena metode kombinasi GPLA dan CCA akan tidak bermanfaat tanpa adanya informasi keuangan atas dasar *historical cost* juga analisa yang dilakukan dapat lebih akurat.

## ABSTRACT

**Anom Gandamana, Fransiskus. The Analysis Of The Influence Of The Changing Price Level Towards The Financial Statement, A Case Study On Refi Chemical Industry Company, Sleman, Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Of Sanata Dharma, 1999**

The Refi Chemical Industry Company is a corporation which is active in the field of liquid floor cleanser industry. All this time the financial statement applied by the company was still based on the historical cost concept which assumed that the price of purchasing power is always stable and unchanged. But in reality, the price always changes and tends to rise year by year. It indicated that the Refi Chemical's financial statement was not complete enough and it did not reflect a recent price and it would lose its relevance that will cause the financial statement users become less accurate in analyzing and deciding an economical decision.

To overcome this problem, therefore, it applied the inflation accountancy approach by using a combination method of the General Price Level Accounting and the Current Cost Accounting.

From the calculation of the financial statement converting which was arranged based on a historical cost into the financial statement based on a combination of the GPLA and the CCA, it can be seen that: <sup>1)</sup> the total assets cost of the Refi Chemical in 1997 before being converted was Rp. 143.754.176,- while after being converted was Rp. 191.379.925,-. Therefore, it can be concluded that the financial statement, in this case the balance, which was arranged based on historical cost was claimed to be combination of the GPLA and CCA. It is because the cost recorded on conventional balance was based on the level of cost when the debt assets was obtained or on the price of equity when the capital was invested. <sup>2)</sup> The profit achievement of the Refi Chemical in 1997 before being converted was Rp. 18.986.745,- and after being converted was Rp. 18.833.789,-. So it can be concluded that the profit and loss statement arranged based on historical cost was claimed to be over estimate when it was compared with the profit and loss statement arranged based on the combination of the GPLA and the CCA. It is because selling, which was a present cost, was reduced by the costs which were historical so that it resulted in a too much higher net income. <sup>3)</sup> From the calculation of the profit and loss of purchasing power statement, the loss of purchasing power gained from a monetary acquisition was a Rp. 880.978,-. It happened because the amount of Rupiah held by the Refi Chemical was no longer sufficient to obtain products or services in the same amount as it was before and for the obligation, the profit of purchasing power aroused of Rp. 405.319,- it is because the paying amount was the same but the price of purchasing power was decreased so that it experienced a profit of purchasing power.

By these complement information, it is hoped that information about accountancy will be more relevant and the objectivity of a major financial statement will be watched over, because the combination method of the GPLA and the CCA will not be beneficial without any financial statement which is based on a historical cost and furthermore, the analysis can be done more accurately.